

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa :

1. Akulturasi budaya Tionghoa terhadap kuliner di kota Medan pada tahun didasari pada pembawaan budaya asli etnis tionghoa saat bermigrasi ke indonesia khususnya ke kota Medan, berkembangnya kuliner Tionghoa yang awalnya hanya bertujuan sebagai konsumsi pribadi dalam keluarga, acara persembahan untuk leluhur, atau menandakan sumpah dan menjadi penanda musim kemudian berkembang hingga mulai diperjualbelikan, diajarkan, diwariskan, dan diproduksi untuk publik dengan sedikit modifikasi, terutama untuk disesuaikan dengan kultur orang Medan. Seperti penyesuaian dalam hal bumbu, bahan baku, hingga cara penyajian. Etnis tionghoa melakukan inovasi terkait racikan kuliner lokal agar sesuai dengan cita rasa mereka melalui rempah-rempah yang dibawa dari tionghoa, sehingga inovasi itu berkembang pesat dan merebak pada menu-menu kuliner lokal di kota Medan sehingga terjadi akulturasi kuliner yang hingga kini di kota Medan.
2. Kuliner yang mengalami akulturasi budaya tionghoa di kota medan yakni soto, lontong, mi ayam, bakso, Bika Ambon serta pangsit. Kuliner tersebut hingga kini sangat populer di kota Medan.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diuraikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Diharapkan masyarakat Kota Medan yang memiliki hidup multikultural dapat mempererat persatuan dan kesatuan. Hal ini didasari pada kenyataan bahwa unsur kebudayaan yang telah bercampur membentuk bangsa ini, tak lagi dapat dipisahkan.
- 2) Diharapkan kepada penduduk asli dan Tionghoa Kota Medan agar meningkatkan hubungan sosial dengan harmonis sebagai wujud saling memahami segala perbedaan kebudayaan yang terdapat di Indonesia. saling menelaraskan pikiran dan hidup dalam suasana keterbukaan yang aman dan damai dengan menjadikan akulturasi budaya terhadap kuliner sebagai kemajuan yang harus di junjung tinggi selama tidak menghilangkan kekhasan kuliner kota medan.
- 3) Karena keterbatasan dan beberapa kendala penulis dalam menemukan Data mengenai makanan lokal yang dipengaruhi akulturasi budaya Tionghoa, maka penulis harusnya bisa mendapatkan lebih banyak data dan sejarah mengenai makanan Tionghoa di Kota Medan diharapkan kepada pemerhati kuliner kota medan untuk mempublikasikan sejarah yang mendalam mengenai makanan dan budaya serta filosofi dibalik makanan yang terakulturasi oleh budaya tionghoa, sebagai food education kepada wisatawan yang datang berkunjung lebih paham akan nilai sejarah yang ada dalam makanan tersebut, serta menambah pengetahuan masyarakat luas.